



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5711144

Laman www.kemdikbud.go.id

**PENGUMUMAN
NOMOR: 38436/A.A3/KP.01.01/2023
TENTANG
PELAKSANAAN SELEKSI KOMPETENSI DASAR DAN SELEKSI KOMPETENSI
PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) DAN PEGAWAI
PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (PPPK)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2023**

Menindaklanjuti surat Badan Kepegawaian Negara Nomor 10134/B-KS.04.01/SD/E/2023 tentang Penyampaian Jadwal Seleksi Kompetensi Dasar CPNS dan/atau Seleksi Kompetensi PPPK Tahun 2023 dan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/2881/M.SM.01.00/2023 perihal Materi Pokok Soal Seleksi Kompetensi Teknis dengan CAT untuk Seleksi Pengadaan PPPK Tahun Anggaran 2023, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Materi pokok soal seleksi kompetensi teknis penerimaan PPPK sebagaimana terlampir.
2. Seleksi kompetensi dasar CPNS dan seleksi kompetensi teknis PPPK dengan CAT akan dilaksanakan pada periode tanggal 9 s.d. 19 November 2023.
3. Informasi lebih lanjut terkait waktu dan lokasi SKD CPNS dan SK PPPK akan disampaikan melalui laman <https://casn.kemdikbud.go.id>. Pelamar dihimbau untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik dan selalu memantau perkembangan informasi yang disampaikan melalui laman tersebut.
4. Seluruh tahapan pelaksanaan seleksi ASN Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2023 tidak dipungut biaya. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain.
5. Kelalaian pelamar dalam membaca dan memahami pengumuman ini menjadi tanggung jawab pelamar.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 6 November 2023
a.n. Sekretaris Jenderal
Kepala Biro Sumber Daya Manusia
Selaku Sekretaris Tim Pengadaan ASN,

TTD.

Ambar Musyarifah
NIP 197709072003122002

Lampiran

Nomor : 38436/A.A3/KP.01.01/2023

Tanggal : 6 November 2023

**Materi Pokok Seleksi Kompetensi Teknis
Penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
TA 2023**

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
1	Analisis Hukum Ahli Pertama	Kemampuan Umum:
		1 Hukum Pidana
		2 Hukum Perdata
		3 Hukum Acara
		4 Hukum Tata Negara
		5 Hukum Internasional
		6 Hukum Administrasi Negara
		Kemampuan Khusus:
		1 Data dan bahan terkait pemantauan dan peninjauan, serta analisis dan evaluasi terhadap permasalahan hukum dan peraturan perundang-undangan, hukum tidak tertulis serta kebutuhan peraturan perundang-undangan
		2 Data dan bahan terkait penyelesaian permasalahan hukum dan pengawasan pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan yang terkait dengan tugas dan fungsi instansi Pemerintah
		3 Data dan bahan terkait penyusunan/evaluasi dokumen perjanjian dan pelaksanaan perjanjian Instansi Pemerintah
		4 Data dan bahan terkait pengelolaan dan pengembangan informasi hukum
		5 Data dan bahan terkait pelaksanaan pelayanan hukum dan perizinan
6 Data dan bahan terkait pelaksanaan advokasi hukum dalam perkara perdata, tata usaha negara, dan uji materiil peraturan perundang-undangan, pelaksanaan advokasi hukum diluar persidangan (nonlitigasi), pelaksanaan advokasi hukum secara adjudikasi, dan pelaksanaan advokasi hukum di forum alternatif penyelesaian sengketa		
2	Analisis Kebijakan Ahli Muda	Kemampuan Analisis:
		1 Konsep dan Studi Kebijakan Publik
		2 Manajemen Kebijakan Publik
		3 Metodologi Riset Kebijakan
		4 Analisis Kebijakan Publik
		5 Dokumentasi Saran Kebijakan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>Kemampuan Politis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Komunikasi dan Publikasi Saran Kebijakan 2 Pemetaan Stakeholder 3 Advokasi Kebijakan dan Konsultasi Publik
3	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	<p>Kemampuan Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Konsep dan Studi Kebijakan Publik 2 Manajemen Kebijakan Publik 3 Metodologi Riset Kebijakan 4 Analisis Kebijakan Publik 5 Dokumentasi Saran Kebijakan <p>Kemampuan Politis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Komunikasi dan Publikasi Saran Kebijakan 2 Pemetaan Stakeholder 3 Advokasi Kebijakan dan Konsultasi Publik
4	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara 2 PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil 3 PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 4 PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 5 Permenpanrb Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional <p>Kemampuan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Jabatan Fungsional Analisis SDM Aparatur 2 Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan ASN 3 Pengadaan ASN 4 Pangkat dan Jabatan ASN 5 Pengembangan Karier ASN 6 Pola Karier ASN 7 Promosi ASN 8 Mutasi ASN 9 Penugasan ASN 10 Pengembangan Kompetensi ASN 11 Penilaian Kinerja ASN 12 Disiplin ASN 13 Penghargaan ASN 14 Penggajian, Tunjangan, dan Fasilitas ASN 15 Pemberhentian ASN

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		16 Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua ASN 17 Perlindungan ASN 18 Cuti ASN 19 Sistem Informasi ASN 20 Talenta/reformasi birokrasi/zona integritas 21 Struktur/kelembagaan/tata laksana/ proses bisnis unit kerja/instansi 22 Kelembagaan ASN dan/atau lembaga pengelola kepegawaian dengan unit kerja dalam penguatan efektivitas organisasi 23 Proses penyusunan kebijakan/regulasi bidang SDM Aparatur
5	Arsiparis Ahli Muda	Kemampuan Umum: 1 Konsep dan teori kearsipan 2 Peraturan Perundang-undangan di bidang kearsipan Kemampuan Khusus: 1 Konsep dan teori tentang arsip dinamis 2 Peraturan Perundang-undangan tentang Arsip Dinamis 3 Penyusutan Arsip 4 Arsip terjaga 5 Konsep dan teori tentang arsip statis 6 Peraturan Perundang-undangan tentang arsip statis 7 Penataan dan penyimpanan arsip statis 8 Penyusunan sarana bantu penemuan kembali arsip statis 9 Pengelolaan Arsip Sejarah Lisan 10 Preservasi arsip statis 11 Reproduksi arsip statis 12 Autentifikasi arsip statis 13 Naskah sumber arsip dan pameran arsip 14 Pelayanan arsip statis 15 Konsep dan teori tentang pembinaan kearsipan 16 Peraturan Perundang-undangan tentang pembinaan kearsipan 17 Penyuluhan dan Fasilitasi Kearsipan 18 Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) kearsipan 19 Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Kearsipan 20 Sertifikasi Arsiparis 21 Akreditasi Kearsipan 22 Pengawasan Penyelenggaraan Kearsipan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		23 Konsep dan teori tentang pengolahan arsip dan penyajian arsip menjadi informasi 24 Peraturan Perundang-undangan tentang pengolahan arsip dan penyajian arsip menjadi informasi 25 Arsip Terjaga menjadi informasi 26 JIKN
6	Arsiparis Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Sejarah, konsep dan teori dasar kearsipan 2 Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah di bidang kearsipan 3 Undang-Undang Aparatur Sipil Negara 4 Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Kemampuan Khusus: 1 Konsep dan teori tentang arsip dinamis 2 Peraturan Perundang-undangan tentang Pengelolaan Arsip Dinamis 3 Konsep dasar penyusutan arsip 4 Pemusnahan arsip dinamis dan penyerahan statis ke lembaga kearsipan 5 Konsep dan teori tentang arsip statis 6 Peraturan Perundang-undangan tentang arsip statis 7 Preservasi arsip statis 8 Layanan dan Pemanfaatan Arsip Statis 9 Standar Operasional Prosedur Kearsipan 10 Penilaian kinerja Arsiparis 11 Identifikasi dan pengolahan data arsip untuk SIKN
7	Arsiparis Penyelia	Kemampuan Umum: 1 Konsep dan teori tentang kearsipan 2 Peraturan Perundang-undangan di bidang kearsipan, ASN, dan informasi publik Kemampuan Khusus: 1 Konsep dan teori tentang arsip dinamis 2 Peraturan Perundang-undangan tentang Arsip Dinamis 3 Verifikasi autentisitas arsip yang tercipta 4 Penataan dan penyimpanan arsip inaktif 5 Identifikasi dan alih media arsip dinamis 6 Identifikasi dan penilaian arsip dinamis yang akan diautentifikasi 7 Identifikasi Arsip Terjaga 8 .Identifikasi dan pengelolaan arsip vital 9 Layanan arsip dinamis

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		10 Konsep dan teori tentang arsip statis 11 Peraturan Perundang-undangan tentang arsip statis 12 Penyusunan sarana bantu temu balik arsip statis 13 Daftar arsip statis 14 Daftar inventaris arsip statis 15 Konsep dan teori tentang Pembinaan Kearsipan 16 Peraturan Perundang-undangan tentang Pembinaan Kearsipan 17 Bimbingan Teknis (BINTEK) Pengelolaan Arsip 18 Penilaian kinerja Arsiparis 19 Konsep dan teori tentang pengolahan arsip dan penyajian arsip menjadi informasi 20 Peraturan Perundang-undangan tentang pengolahan arsip dan penyajian arsip menjadi informasi 21 Identifikasi dan pengolahan data arsip untuk SIKN
8	Arsiparis Mahir	Kemampuan Umum: 1 Pengantar Kearsipan 2 UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, PP Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 Kemampuan Khusus: 1 Peraturan Perundangan terkait Pengelolaan Arsip Terjaga 2 Prosedur Pengelolaan Arsip Terjaga 3 Prosedur Pemindahan Arsip Inaktif 4 Prosedur Layanan Arsip Aktif 5 Peraturan Perundangan terkait proses pembuatan sarana bantu temu balik arsip statis 6 Penataan dan penyimpanan arsip 7 Pelayanan arsip 8 Penyusunan daftar arsip statis 9 Identifikasi fisik arsip 10 Penyusunan inventaris arsip 11 Verifikasi fisik arsip pada kegiatan penyusunan inventaris arsip 12 Peraturan Perundangan terkait preservasi arsip 13 Rewashing arsip film 14 Recleaning arsip rekaman suara 15 Rewashing arsip video 16 Restorasi arsip foto 17 Reproduksi/alih media arsip statis 18 Penelusuran referensi

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		19 Pemindaian 20 Penilaian kinerja Arsiparis 21 Bimbingan Teknis
9	Arsiparis Terampil	Kemampuan Umum: 1 Konsep dan teori tentang kearsipan 2 Peraturan Perundang-undangan di bidang kearsipan Kemampuan Khusus: 1 Teori dasar pengelolaan arsip dinamis 2 Peraturan perundangan terkait pengelolaan arsip dinamis 3 Penciptaan arsip 4 Pemberkasan arsip aktif 5 Penataan arsip inaktif 6 Teori dasar pengelolaan arsip statis 7 Peraturan perundangan terkait pengelolaan arsip statis 8 Restorasi arsip 9 Pameran arsip 10 Teori dasar pembinaan kearsipan 11 Peraturan perundangan dalam rangka pembinaan kearsipan 12 Bimbingan teknis kearsipan
10	Asisten Perpustakaan Mahir	Kemampuan Umum: Pembudayaan Kegemaran Membaca Kemampuan Khusus: 1 Pengelolaan teknis bahan perpustakaan 2 Pelayanan dasar perpustakaan
11	Asisten Perpustakaan Terampil	Kemampuan Umum: Pembudayaan Kegemaran Membaca Kemampuan Khusus: 1 Pengelolaan teknis bahan perpustakaan 2 Pelayanan dasar perpustakaan
12	Dosen Lektor Kepala	1 Etika dan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengetahuan dasar dan wawasan terkait etika, pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>Bahasa Inggris Kompetensi membaca teks dalam Bahasa Inggris yang meliputi:</p> <p>2 a. teks artikel ilmiah; b. teks argumentatif; c. teks pengumuman; dan d. teks berita.</p> <p>Penalaran dan Pemecahan Masalah Kemampuan dalam aspek:</p> <p>3 a. critical thinking: kemampuan mengidentifikasi masalah; b. analytical thinking: kemampuan satu informasi dengan informasi lain, mencari hubungan sebab akibat; c. creative thinking: kemampuan mencari alternatif solusi dari permasalahan; dan d. strategic thinking: kemampuan memprediksikan suatu keadaan berdasarkan data yang ada kemudian mampu membuat keputusan dari kemungkinan alternatif solusi yang ada.</p> <p>Dimensi Psikologi Karakteristik kepribadian dalam aspek:</p> <p>4 a. integritas; b. keunggulan personal; c. keunggulan sebagai pembelajar; d. kompetensi sosial; dan e. penggerak perubahan.</p>
13	Dosen Lektor	<p>Etika dan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <p>1 Pengetahuan dasar dan wawasan terkait etika, pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian.</p> <p>Bahasa Inggris Kompetensi membaca teks dalam Bahasa Inggris yang meliputi:</p> <p>2 a. teks artikel ilmiah; b. teks argumentatif; c. teks pengumuman; dan d. teks berita.</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p data-bbox="614 309 1439 638"> Penalaran dan Pemecahan Masalah Kemampuan dalam aspek: a. critical thinking: kemampuan mengidentifikasi masalah; b. analytical thinking: kemampuan satu informasi dengan informasi lain, mencari hubungan sebab akibat; c. creative thinking: kemampuan mencari alternatif solusi dari permasalahan; dan d. strategic thinking: kemampuan memprediksikan suatu keadaan berdasarkan data yang ada kemudian mampu membuat keputusan dari kemungkinan alternatif solusi yang ada. </p> <p data-bbox="614 741 1165 996"> Dimensi Psikologi Karakteristik kepribadian dalam aspek: a. integritas; b. keunggulan personal; c. keunggulan sebagai pembelajar; d. kompetensi sosial; dan e. penggerak perubahan. </p>
14	Dosen Asisten Ahli	<p data-bbox="614 1070 1348 1182"> 1 Etika dan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pengetahuan dasar dan wawasan terkait etika, pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian. </p> <p data-bbox="614 1238 1396 1494"> Bahasa Inggris Kompetensi membaca teks dalam Bahasa Inggris yang meliputi: 2 a. teks artikel ilmiah; b. teks argumentatif; c. teks pengumuman; dan d. teks berita. </p> <p data-bbox="614 1550 1428 1944"> Penalaran dan Pemecahan Masalah Kemampuan dalam aspek: a. critical thinking: kemampuan mengidentifikasi masalah; b. analytical thinking: kemampuan satu informasi dengan informasi lain, mencari hubungan sebab akibat; c. creative thinking: kemampuan mencari alternatif solusi dari permasalahan; dan d. strategic thinking: kemampuan memprediksikan suatu keadaan berdasarkan data yang ada kemudian mampu membuat keputusan dari kemungkinan alternatif solusi yang ada. </p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>Dimensi Psikologi Karakteristik kepribadian dalam aspek:</p> <p>4 a. integritas; b. keunggulan personal; c. keunggulan sebagai pembelajar; d. kompetensi sosial; dan e. penggerak perubahan.</p>
15	Pamong Budaya Ahli Pertama	<p>Kisi-kisi Utama:</p> <p>Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pamong Budaya</p> <p>Kisi-kisi Umum:</p> <p>1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan</p> <p>2 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya</p> <p>3 Undang Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman</p> <p>4 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film</p> <p>5 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum</p> <p>6 Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan</p> <p>7 Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya</p> <p>8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 106 Tahun 2013 tentang Warisan Budaya Takbenda</p> <p>9 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di lingkungan Satuan Pendidikan</p> <p>10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pedoman dan Kriteria Penyensoran, Penggolongan Usia Penonton, dan Penarikan Film dan Iklan Film dari Peredaran</p> <p>11 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Budaya</p> <p>12 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum</p> <p>13 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
16	Pamong Budaya Terampil	<p>Kisi-kisi Utama:</p> <p>Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pamong Budaya</p> <p>Kisi-kisi Umum:</p> <p>1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan</p> <p>2 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya</p> <p>3 Undang Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman</p> <p>4 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2014 tentang Lembaga Sensor Film</p> <p>5 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum</p> <p>6 Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan</p> <p>7 Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya</p> <p>8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 106 Tahun 2013 tentang Warisan Budaya Takbenda</p> <p>9 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di lingkungan Satuan Pendidikan</p> <p>10 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pedoman dan Kriteria Penyensoran, Penggolongan Usia Penonton, dan Penarikan Film dan Iklan Film dari Peredaran</p> <p>11 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pamong Budaya</p> <p>12 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum</p> <p>13 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 36 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Register Nasional Cagar Budaya</p>
17	Penerjemah Bahasa Arab Ahli Pertama	<p>Kompetensi Umum:</p> <p>Teori Penerjemahan</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <p>1 Merespons kaidah bahasa Indonesia</p> <p>2 Membaca teks bahasa Indonesia</p> <p>3 Struktur bahasa Arab dan ungkapan tulis bahasa Arab</p> <p>4 Pemahaman membaca teks bahasa Arab</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
18	Penerjemah Bahasa Inggris Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		Teori Penerjemahan
		Kompetensi Khusus:
		1 Merespons kaidah bahasa Indonesia
		2 Membaca teks bahasa Indonesia
		3 Struktur bahasa Inggris dan ungkapan tulis bahasa Inggris
4 Pemahaman membaca teks bahasa Inggris		
19	Penerjemah Bahasa Mandarin Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		Teori Penerjemahan
		Kompetensi Khusus:
		1 Merespons kaidah bahasa Indonesia
		2 Membaca teks bahasa Indonesia
		3 Struktur bahasa Mandarin dan ungkapan tulis bahasa Mandarin
4 Pemahaman membaca teks bahasa Mandarin		
20	Pengembang Kurikulum Ahli Pertama	1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional
		2 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
		3 Model konsep kurikulum
		4 Landasan pengembangan kurikulum
		5 Prinsip pengembangan kurikulum
		6 Komponen kurikulum
		7 Kerangka program pengembangan kurikulum
		8 Pengumpulan data untuk penyusunan program pengembangan kurikulum
		9 Perbaikan draf kurikulum
		10 Petunjuk pelaksanaan uji coba draf kurikulum
		11 Naskah pengarahan kegiatan uji coba draf kurikulum
		12 Uji coba draf kurikulum
		13 Pengumpulan dan klarifikasi data uji coba draf kurikulum
		14 Laporan hasil uji coba draf kurikulum
		15 Revisi draf kurikulum sesuai hasil analisis
		16 Rencana perbaikan draf kurikulum berdasarkan hasil uji coba
		17 Identifikasi draf kurikulum yang akan diperbaiki
		18 Pelaksanaan kegiatan perbaikan draf kurikulum
		19 Laporan hasil perbaikan draf kurikulum
		20 Program sosialisasi
		21 Pelaksanaan sosialisasi

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		22 Pelaksanaan persiapan implementasi 23 Koordinasi dengan instansi terkait 24 Perencanaan kegiatan bimbingan teknis 25 Perencanaan kegiatan pemantauan 26 Perencanaan kegiatan penelitian pengembangan kurikulum
21	Pengembang Penilaian Pendidikan Ahli Pertama	1 Penalaran matematika pada domain data dan peluang, bilangan, kuantitatif, dan aljabar 2 Dasar-dasar penilaian pendidikan 3 Proses penyelenggaraan penilaian pendidikan
22	Perencana Ahli Pertama	Kemampuan Umum: Teknis Perencanaan Pembangunan Tingkat Dasar Kemampuan Khusus: 1 Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi Tingkat Dasar 2 Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Tingkat Dasar 3 Perencanaan Pembangunan Bidang Spasial Tingkat Dasar
23	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda	Kompetensi Umum: 1 Ruang lingkup humas (termasuk <i>public speaking</i> , MC, moderator) 2 Etika Kehumasan Kompetensi Khusus: 1 Kegiatan-kegiatan humas (termasuk hubungan media) 2 Humas pemerintah 3 Manajemen isu 4 Manajemen Komunikasi 5 Strategi Komunikasi 6 Karakteristik Media 7 Media Baru 8 Komunikasi Massa (termasuk jurnalistik) 9 Publisitas 10 Penulisan Kehumasan (termasuk <i>copywriting</i>) 11 Komunikasi Organisasi 12 Komunikasi Interpersonal 13 Metode Penelitian Komunikasi 14 Teori Komunikasi 15 Audit Komunikasi 16 Komunikasi Visual
24		Kompetensi Umum:

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1 Ruang lingkup humas 2 Etika Kehumasan Kompetensi Khusus: 1 Manajemen isu 2 Manajemen komunikasi 3 Karakteristik media 4 Media baru 5 Komunikasi massa 6 Publisitas 7 Penulisan kehumasan 8 Media massa 9 Kegiatan-kegiatan humas 10 Komunikasi organisasi 11 Komunikasi interpersonal 12 Teori komunikasi 13 Model komunikasi 14 Metode penelitian komunikasi 15 Audit komunikasi
25	Pranata Komputer Ahli Muda	Kemampuan Khusus: 1 IT Enterprise 2 Manajemen Layanan TI 3 Manajemen Risiko 4 Pengelolaan data 5 Infrastruktur TI/sistem jaringan komputer 6 Sistem Informasi/Pengolahan Data/Area TI Khusus
26	Pranata Komputer Ahli Pertama	Kemampuan Khusus: 1 Manajemen Layanan TI 2 Pengelolaan data 3 Manajemen Risiko 4 Infrastruktur TI/sistem jaringan komputer 5 Sistem Informasi/Pengolahan Data/Area TI Khusus
27	Pranata Komputer Penyelia	Kemampuan Khusus: 1 Pengelolaan data 2 Infrastruktur TI/sistem jaringan komputer 3 Sistem Informasi/Pengolahan Data/Area TI Khusus
28	Pranata Komputer Terampil	Kemampuan Khusus: 1 Pengelolaan data 2 Infrastruktur TI/sistem jaringan komputer

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 Sistem Informasi/Pengolahan Data/Area TI Khusus
29	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda	1 Perencanaan kegiatan laboratorium 2 Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan 3 Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan 4 Pengevaluasian sistem kerja laboratorium 5 Pengembangan kegiatan laboratorium
30	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama	1 Perencanaan kegiatan laboratorium 2 Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan 3 Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan 4 Pengevaluasian sistem kerja laboratorium 5 Pengembangan kegiatan laboratorium
31	Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia	1 Perencanaan kegiatan laboratorium 2 Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan 3 Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan 4 Pengevaluasian sistem kerja laboratorium
32	Pranata Laboratorium Pendidikan Mahir	1 Perencanaan kegiatan laboratorium 2 Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan 3 Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan 4 Pengevaluasian sistem kerja laboratorium
33	Pranata Laboratorium Pendidikan Terampil	1 Perencanaan kegiatan laboratorium 2 Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan 3 Pemeliharaan/perawatan peralatan dan bahan 4 Pengevaluasian sistem kerja laboratorium
34	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	Kemampuan Umum: 1 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara 2 PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil 3 PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 4 PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 5 Permenpanrb Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Kemampuan Khusus: 1 Jabatan Fungsional Pranata SDM Aparatur 2 Pengelolaan Administrasi Pelayanan Kepegawaian ASN 3 Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan ASN 4 Pengadaan ASN 5 Pangkat dan Jabatan ASN 6 Pengembangan Karier ASN

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		7 Pola Karier ASN 8 Promosi ASN 9 Mutasi ASN 10 Penugasan ASN 11 Pengembangan Kompetensi ASN 12 Penilaian Kinerja ASN 13 Disiplin ASN 14 Penghargaan ASN 15 Penggajian, Tunjangan, dan Fasilitas ASN 16 Pemberhentian ASN 17 Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua ASN 18 Perlindungan ASN 19 Cuti ASN 20 Sistem Informasi ASN
35	Pustakawan Ahli Muda	Kemampuan Umum: Pembudayaan Kegemaran Membaca Kemampuan Khusus: 1 Pengembangan Koleksi Perpustakaan 2 Pengorganisasian Bahan Perpustakaan dan Pengetahuan 3 Pengembangan Sistem Kepustakawan 4 Pelayanan Informasi dan Referensi 5 Promosi Perpustakaan
36	Pustakawan Ahli Pertama	Kemampuan Umum: Pembudayaan Kegemaran Membaca Kemampuan Khusus: 1 Pengembangan Koleksi Perpustakaan 2 Pengorganisasian Bahan Perpustakaan dan Pengetahuan 3 Pengembangan Sistem Kepustakawan 4 Pelayanan Informasi dan Referensi 5 Promosi Perpustakaan 6 Pengembangan Literasi Informasi
37	Widyabasa Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 UU Nomor 24 Tahun 2009 2 PP Nomor 57 Tahun 2014 3 Perpres Nomor 63 Tahun 2019 Kemampuan Khusus 1 Pemahaman tentang tes kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI)

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		2 Penyuntingan dan penyuluhan bahasa 3 Pemahaman terhadap Ahli Bahasa 4 Penguasaan literasi 5 Produk leksikografi 6 Pemahaman terhadap kaidah Bahasa Indonesia (EYD, TBBI, PUIPI) 7 Perlindungan bahasa dan sastra 8 Perencanaan peningkatan kompetensi pengajar BIPA 9 Perencanaan fasilitasi pembelajaran BIPA 10 Perancangan bahan fasilitasi pembelajaran BIPA
38	Widyaiswara Ahli Muda	1 Kebijakan Pelatihan ASN dan Widyaiswara 2 Pembelajaran Orang Dewasa 3 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Mata Pelatihan 4 Media Pembelajaran 5 Metode Pembelajaran 6 e-learning/Pembelajaran daring 7 Teknik komunikasi dalam pembelajaran 8 Praktik mengajar/ <i>Micro Teaching</i> 9 Penyusunan Kurikulum 10 Penyusunan Modul Pelatihan 11 Dasar-dasar Karya Tulis Ilmiah (KTI)
39	Widyaiswara Ahli Pertama	1 Kebijakan Pelatihan ASN dan Widyaiswara 2 Pembelajaran Orang Dewasa 3 Rancang Bangun dan Rencana Pembelajaran Mata Pelatihan 4 Media Pembelajaran 5 Metode Pembelajaran 6 e-learning/Pembelajaran daring 7 Teknik komunikasi dalam pembelajaran 8 Praktik mengajar/ <i>Micro Teaching</i> 9 Penyusunan Kurikulum 10 Penyusunan Modul Pelatihan 11 Dasar-dasar Karya Tulis Ilmiah (KTI)
40	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Penyusunan rancangan kerangka acuan penyusunan kebijakan program upaya kesehatan, program sumber daya manusia kesehatan, program sediaan farmasi, alkes dan makanan, dan program manajemen, informasi dan regulasi kesehatan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>Pengumpulan dan pengolahan bahan/literatur/laporan dalam rangka penyusunan kebijakan program upaya kesehatan, program sumber daya manusia kesehatan, program sediaan farmasi, alkes dan makanan, dan program manajemen, informasi dan regulasi kesehatan</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Pelaksanaan kebijakan program-program kesehatan 2 Pelaksanaan penilaian dalam rangka perizinan rumah sakit, puskesmas, balai kesehatan, praktek bersama/klinik, praktek dokter/dokter gigi, pengobatan tradisional 3 Pelaksanaan penilaian pemberi jasa dalam penerbitan surat perizinan praktik dokter/dokter gigi 4 Pelaksanaan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan 5 Pelaksanaan sertifikasi tenaga kesehatan dan produk-produk yang terikat dengan bidang kesehatan 6 Penyusunan laporan
41	Apoteker Ahli Pertama	<p>Kompetensi Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Permenpan RB No. 13 Tahun 2021 2 Standar kompetensi apoteker Indonesia dan kode etik apoteker 3 PP 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian <p>Kompetensi Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Penilaian terhadap pemasok terkait dokumen kefarmasian dalam kegiatan pengadaan pembelian barang 2 Penyusunan surat pesanan dalam rangka pengadaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP dalam kegiatan pengadaan pembelian barang 3 Pembuatan atau compounding sediaan farmasi 4 Pemeriksaan hasil pembuatan atau compounding sediaan farmasi 5 Perencanaan kegiatan dan kebutuhan sediaan yang akan dikemas ulang 6 Pengemasan ulang sediaan 7 Pengujian mutu bahan baku secara organoleptis 8 Pengujian bahan baku secara kualitatif dan kuantitatif 9 Verifikasi dan pengesahan berita acara penerimaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP 10 Pengesahan berita acara pengembalian barang atau retur sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP yang tidak sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi dalam penerimaan barang 11 Stock opname dalam penyimpanan barang 12 Pengkajian permintaan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP 13 Pendistribusian sediaan farmasi, alkes, dan BMHP

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>14 Verifikasi daftar usulan penghapusan sediaan farmasi, alkes, BMHP yang tidak memenuhi syarat</p> <p>15 Penyusunan usulan penghapusan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP</p> <p>16 Pengkajian dan pelayanan resep berupa telaah resep, pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi</p> <p>17 Rekonsiliasi obat</p> <p>18 Konseling penggunaan obat</p> <p>19 Konseling obat pada pasien dengan penyakit kronis</p> <p>20 Konseling penggunaan obat khusus, seperti Anti Retro Viral, hepatitis, TBC</p> <p>21 Penelusuran dan pengkajian catatan medik dalam pemantauan terapi obat atau PTO</p> <p>22 Identifikasi kejadian efek samping sediaan farmasi dalam monitoring efek samping sediaan farmasi</p> <p>23 Pemantauan kondisi pasien dalam monitoring efek samping sediaan farmasi</p> <p>24 Preparasi sediaan intravena dalam dispensing sediaan intravena</p> <p>25 Preparasi sediaan radiofarmaka</p> <p>26 Sterilisasi sentral</p> <p>27 Penerapan kajian farmakoekonomi dan uji klinik</p> <p>28 Pelayanan farmasi khusus</p>
42	Asisten Apoteker Terampil	<p>Kompetensi Umum:</p> <p>1 Contoh-contoh sediaan kosmetika</p> <p>2 Penggolongan obat tradisional</p> <p>3 Penggolongan PKRT dan alkes</p> <p>4 Pemilihan peralatan menimbang bahan baku</p> <p>5 Jenis timbangan</p> <p>6 Indikator perilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>7 PP 51/2009 tentang pekerjaan kefarmasian</p> <p>8 Penandaan atau pelabelan di dalam sediaan farmasi dan perbekalan</p> <p>9 Promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif</p> <p>10 Jenis imunisasi</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <p>1 Kajian administratif</p> <p>2 Kajian farmasetik</p> <p>3 Aturan pakai dan adanya keterangan khusus</p> <p>4 Perhitungan kebutuhan jumlah sediaan farmasi, alkes, BMHP sesuai resep</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		5 Perhitungan kebutuhan obat untuk resep dan tanda khusus (iter, det, nedet, dst)
		6 Perhitungan pengenceran obat/larutan
		7 Penghitungan jumlah basis salep; pembawa bedak tabur
		8 Penghitungan volume larutan Hidrogen peroksid dan larutan rekonstitusi obat
		9 Penghitungan biaya resep racikan dan resep non racikan
		10 Penghitungan dosis obat (berdasarkan berat badan, luas permukaan tubuh, usia, dosis hewan)
		11 Penentuan batas penggunaan sesuai kadaluarsa dan BUD sediaan farmasi
		12 Penentuan jumlah jenis kegiatan pelayanan farmasi klinik
		13 Informasi indikasi sediaan farmasi, alkes dan BMHP
		14 Informasi terkait kontra indikasi obat
		15 Informasi efek samping dan penanganannya
		16 Informasi penyimpanan
		17 Antihistamin, analgetik, obat kardiovaskular, anti hiperlipidemia, obat saluran cerna, obat hipersekresi asam lambung, vitamin dan mineral, antidiabetik, antimikroba
		18 PMK Nomor 3 Tahun 2021
		19 Pemilihan obat swamedikasi
		20 Pelayanan informasi swamedikasi
		21 Indikasi obat
		22 Perencanaan kefarmasian
		23 Pengadaan kefarmasian
		24 Penerimaan sediaan farmasi, alkes, dan BMHP
		25 Penyimpanan sediaan farmasi
		26 Pengelolaan perbekalan farmasi
		27 Pengelolaan apotek
		28 Evaluasi kerusakan
		29 Distribusi sediaan farmasi
		30 Pemusnahan obat
		31 Penarikan obat
		32 Sterilisasi dan disinfeksi
		33 Penanganan limbah
		34 Bahan berbahaya
		35 Sediaan tablet, steril, semi solid, liquid
		36 Obat esensial nasional
		37 Obat generik dan non generik
		38 Bahan medis habis pakai (BMHP)

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		39 Penggolongan obat
43	Asisten Penata Anestesi Terampil	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>Kepmenkes HK-01.07/MENKES/722/2020 tentang Standar Kompetensi Penata Anestesi</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Kepmenkes HK-01.07/MENKES/722/2020 tentang Standar Kompetensi Penata Anestesi</p> <p>2 Permenpan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Penata Anestesi</p> <p>3 Permenkes Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pekerjaan Penata Anestesi</p>
44	Bidan Ahli Pertama	<p>Kompetensi Umum:</p> <p>1 Pengkajian pada ibu hamil fisiologis</p> <p>2 Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis</p> <p>3 Pengkajian pada ibu bersalin fisiologis</p> <p>4 Asuhan kala I persalinan fisiologis</p> <p>5 Asuhan kala II persalinan fisiologis</p> <p>6 Asuhan kala III persalinan fisiologis</p> <p>7 Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis</p> <p>8 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu dan anak pada individu atau keluarga sesuai dengan kebutuhan</p> <p>9 Fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD)</p> <p>10 Asuhan neonatal esensial</p> <p>11 Fasilitasi konseling kesehatan reproduksi</p> <p>12 Fasilitasi konseling pra nikah</p> <p>13 Fasilitasi konseling keluarga berencana (KB)</p> <p>14 Pembinaan keluarga balita/remaja/lansia</p> <p>15 Identifikasi kebutuhan, analisis dan perencanaan kegiatan UKM terkait pelayanan kebidanan di Puskesmas</p> <p>16 Pemantauan pelaksanaan persalinan dan pencegahan komplikasi</p> <p>17 Asuhan kala IV persalinan fisiologis</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <p>1 Pengkajian pada ibu hamil fisiologis</p> <p>2 Penyusunan perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis</p> <p>3 Pemberian asuhan kebidanan kepada ibu hamil fisiologis</p> <p>4 Pengkajian pada ibu bersalin fisiologis</p> <p>5 Asuhan kala I persalinan fisiologis</p> <p>6 Asuhan kala II persalinan fisiologis</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		7 Asuhan kala III persalinan fisiologis
		8 Asuhan kala IV persalinan fisiologis
		9 Pengkajian pada ibu nifas fisiologis
		10 Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis
		11 Persiapan pre operasi obstetri ginekologi
		12 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan ibu dan anak pada individu atau keluarga sesuai dengan kebutuhan
		13 Fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
		14 Asuhan neonatal esensial
		15 Asuhan pelayanan neonatal pada 6 jam - 48 jam paska kelahiran
		16 Asuhan pelayanan neonatal pada hari ke 3 - hari ke 7 paska kelahiran
		17 Asuhan pelayanan neonatal pada hari ke 8 - hari ke 28 paska kelahiran
		18 Fasilitasi konseling kesehatan reproduksi
		19 Fasilitasi konseling pra nikah
		20 Fasilitasi konseling keluarga berencana (KB)
		21 Pemetaan sasaran dan analisis data pada keluarga dan masyarakat
		22 Pembinaan keluarga balita/remaja/lansia
		23 Partisipasi aktif dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa
		24 Pelaksanaan tugas jaga shift malam
		25 Asuhan kebidanan di kamar bedah
		26 Identifikasi kebutuhan, analisis dan perencanaan kegiatan UKM terkait pelayanan kebidanan di Puskesmas
		27 Pemantauan pelaksanaan persalinan dan pencegahan komplikasi
		28 Monitoring dan evaluasi asuhan kebidanan di tingkat Puskesmas
		29 Skrining pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas atau Rumah Sakit
45	Bidan Terampil	Kompetensi Umum:
		1 Informed choice
		2 Informed inform consent
		3 Pencegahan infeksi
		4 Pengendalian infeksi
		5 Pemeriksaan darah pada pelayanan kebidanan
		6 Pemeriksaan laboratorium urin pada pelayanan kebidanan
		7 Nutrisi dan rehidrasi

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		8 Oksigenasi dan personal hygiene
		9 Promosi tentang perilaku pola hidup sehat
		10 Edukasi tentang perilaku pola hidup sehat
		Kompetensi Khusus:
		1 Pengkajian pada ibu hamil fisiologis
		2 Perencanaan asuhan kebidanan kasus fisiologis sesuai kesimpulan
		3 Vitamin/suplemen
		4 Kelas ibu hamil
		5 Komunikasi informasi dan edukasi (KIE)
		6 Asuhan kala I persalinan fisiologis
		7 Asuhan kala II persalinan fisiologis
		8 Asuhan kala III persalinan fisiologis
		9 Asuhan kala IV persalinan fisiologis
		10 Pengkajian pada ibu nifas
		11 Asuhan kebidanan masa nifas 6 jam sampai dengan hari ke tiga pasca persalinan
		12 Asuhan kebidanan masa nifas hari ke 4-28 pasca persalinan
		13 Asuhan kebidanan masa nifas hari ke 29-42 pasca persalinan
		14 Asuhan kebidanan pada gangguan psikologis ringan dengan pendampingan
		15 Fasilitasi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada persalinan normal
		16 Asuhan bayi baru lahir normal
		17 Penanganan awal kegawatdaruratan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
		18 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan anak pada individu/keluarga sesuai kebutuhan
		19 Pelayanan Keluarga Berencana (KB) oral dan kondom
		20 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi perempuan dan Keluarga Berencana (KB) suntik pada individu/keluarga sesuai kebutuhan
		21 Promosi dan edukasi tentang perilaku pola hidup sehat untuk remaja termasuk personal hygiene dan nutrisi
		22 Pendataan sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/bayi dan balita) di wilayah kerja Puskesmas melalui kunjungan rumah
		23 Tabulasi sasaran pada individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu hamil/ibu nifas/ibu menyusui/bayi dan balita)

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		24 Pelaksanaan kegiatan Survey Mawas Diri (SMD) atau Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) 25 Pelayanan kebidanan di Posyandu/Posbindu/Kampung KB atau tempat lain sesuai penugasan 26 Pemberian imunisasi rutin sesuai program pemerintah pada anak sekolah
46	Dokter Ahli Pertama	Kompetensi Umum: Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 Kompetensi Khusus: 1 Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 139/KEP/M.PAN/11/2003 2 Standar Kompetensi Dokter 2012
47	Dokter Gigi Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan tingkat pertama 2 Pelayanan medik gigi dan mulut spesialistik rawat jalan tingkat pertama 3 Tindakan khusus medik gigi dan mulut tingkat sederhana oleh dokter gigi umum 4 Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 5 Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut Kompetensi Khusus: 1 Pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan tingkat pertama 2 Tindakan khusus medik gigi dan mulut tingkat sederhana oleh dokter gigi umum 3 Tindakan medik gigi dan mulut spesialistik kompleks tingkat I 4 Tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana 5 Tindakan darurat medik gigi dan mulut kompleks tingkat I 6 Pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana 7 Pemulihan fungsi gigi dan mulut kompleks tingkat I 8 Penggalian mayat untuk pemeriksaan 9 Dental forensik dengan pemeriksaan laboratorium 10 Pelayanan medik gigi dan mulut spesialistik rawat jalan tingkat pertama 11 Kunjungan kepada pasien rawat inap 12 Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 13 Pengumpulan data dalam rangka pengamatan epidemiolog penyakit gigi dan mulut 14 Catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan dan rawat inap 15 Konsultasi dari dalam dan konsultasi dari luar atau keluar

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		16 Tugas jaga panggilan, tugas jaga di tempat/ rumah sakit, dan tugas jaga di tempat sepi pasien 17 Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut 18 Pengujian kesehatan 19 Visum et repertum 20 Bekerja dalam tim serta membuat sistem jejaring kerja (networking) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju kesehatan gigi mulut yang optimal
48	Dokter Pendidik Klinis Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Tata cara pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama 2 Tata cara dan prosedur tindakan resusitasi 3 Macam-macam pemeriksaan penunjang 4 Tata cara pemberian informasi kepada publik terkait kasus kedokteran 5 Tata kelola dan penanganan wabah/KLB 6 Tata cara pemberian KIE 7 Kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan 8 Pemberian informed consent ke pasien Kemampuan Khusus: 1 Tata kelola pelayanan medis spesialistik dengan pembimbingan dokter peserta pendidikan 2 Satuan unit kerja pelayanan kesehatan 3 Langkah dan tata cara tindakan medis spesialistik dengan pembimbingan peserta pendidikan 4 Pemeriksaan luar dengan pembimbingan peserta pendidikan 5 Pemeriksaan dalam dengan pembimbingan peserta pendidikan 6 Penanggulangan bencana dengan pembimbingan peserta pendidikan 7 Diskusi kasus tanpa pasien sebagai pembimbing, fasilitator dan mentor 8 Diskusi kasus dengan pasien sebagai pembimbing, fasilitator dan mentor 9 Tata cara penyuluhan/pelatihan/penataran kesehatan kepada tenaga kesehatan dengan pembimbingan peserta pendidikan dokter 10 Tata cara pembimbingan dan pengujian dalam menghasilkan tesis sebagai pembimbing 11 Tata cara pembimbingan dan pengujian dalam menghasilkan skripsi sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping 12 Tata cara sebagai penguji pada ujian akhir sebagai anggota

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		13 Program kuliah dan pengajaran dengan mengembangkan kurikulum sebagai anggota 14 Tugas jaga melalui panggilan dan di tempat 15 Tata cara saksi ahli pada kasus kedokteran
49	Dokter Spesialis Ahli Muda	Kemampuan Umum: 1 SKDI Tahun 2012 (Profesionalitas yang Luhur) 2 SKDI Tahun 2012 (Mawas Diri dan Pengembangan Diri) 3 SKDI Tahun 2012 (Komunikasi Efektif) 4 SKDI Tahun 2012 (Pengelolaan Informasi) 5 SKDI Tahun 2012 (Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran) 6 SKDI Tahun 2012 (Keterampilan Klinis) 7 SKDI Tahun 2012 (Pengelolaan Masalah Kesehatan) Kemampuan Khusus: 1 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pelayanan Spesialistik) 2 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Tindakan Spesialistik Komplek Tingkat 1) 3 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Tindakan Spesialistik Medis Konsultan) 4 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Tindakan Darurat Medis Sedang) 5 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Visitasi Pasien) 6 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pemulihan Mental Tingkat 1) 7 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pemulihan Fisik Tingkat 1) 8 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pemeliharaan Kesehatan Ibu) 9 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pemeliharaan Kesehatan Bayi dan Balita) 10 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pemeliharaan Kesehatan Anak) 11 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pelayanan KB) 12 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pelayanan Imunisasi) 13 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pelayanan Gizi) 14 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pengolahan Data) 15 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Penyuluhan Medis) 16 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Catatan Medis) 17 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pemeriksaan Kesehatan Individu) 18 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Tim Penguji Kesehatan) 19 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pelayanan Visum et Repertum Komplek Tingkat 1) 20 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Saksi Ahli)

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		21 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Pelayanan Otopsi)
		22 Kepmenpan No. 139 Tahun 2003 (Kaderisasi Masyarakat)
50	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Permenkes No. 2 Tahun 2023 (Bab VI)</p> <p>2 Permenpan No. 68 Tahun 2021</p> <p>3 Standar Kompetensi Entomolog Kesehatan</p> <p>4 Metode Penulisan Karya Tulis Ilmiah</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Rencana kegiatan tahunan di bidang pengendalian vektor dan/atau binatang pembawa penyakit</p> <p>2 Survei Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit</p> <p>3 Investigasi/Penyelidikan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit</p> <p>4 Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit</p> <p>5 Uji kerentanan dan uji efikasi vektor</p> <p>6 Pedoman dan petunjuk teknis bidang vektor dan binatang pembawa penyakit</p>
51	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Komunikasi Efektif</p> <p>2 Komunikasi Interpersonal</p> <p>3 Advokasi</p> <p>4 Pengorganisasian kegiatan epidemiologi</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Manajerial Epidemiologi</p> <p>2 Surveilans Epidemiologi</p> <p>3 Manajemen Data Epidemiologi</p> <p>4 Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB/wabah</p> <p>5 Pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan</p> <p>6 Kajian Epidemiologi</p> <p>7 Kewaspadaan Dini KLB</p>
52	Epidemiolog Kesehatan Terampil	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 PMK 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveillance Kesehatan</p> <p>2 UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular</p> <p>3 Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/321/2020 tentang Standar Profesi Epidemiologi Kesehatan</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Langkah-Langkah Pelaksanaan Surveilans Epidemiologi</p> <p>2 Investigasi Kejadian Luar Biasa/Wabah</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 Pelaksanaan Surveilans KLB 4 Monev Program Pengendalian Penyakit di Puskesmas 5 Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB 6 Manajemen Data 7 Surveilans Kesehatan
53	Fisikawan Medis Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 PP No. 33 Tahun 2007 tentang Keselamatan Radiasi Pengion dan Keamanan Sumber Radioaktif 2 Peraturan Bapeten No. 4 Tahun 2020 tentang Keselamatan Radiasi pada Penggunaan Pesawat Sinar-X dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional 3 Perka Bapeten No. 17 Tahun 2012 tentang Keselamatan Radiasi dalam Kedokteran Nuklir 4 Perka Bapeten No. 3 Tahun 2013 tentang Keselamatan Radiasi dalam Radioterapi 5 Perka Bapeten No. 6 Tahun 2015 tentang Keamanan Sumber Radioaktif 6 Perka Bapeten No. 4 Tahun 2013 tentang Proteksi Radiasi dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir 7 IAEA Safety Standards Series No. General Safety Requirement Part 3 8 IAEA International Basic Safety Standart for Protection against Ionizing Radiation and for the Safety of Radiation Souce No. 115 9 Pedoman teknis penetapan dan penerapan pembatas dosis pekerja radiasi di fasilitas kesehatan 10 Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor: 1211/K/V/2021 tentang Penetapan Nilai Tingkat Panduan Diagnostik 11 Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik Kemampuan Khusus: 1 NCRP 147 Structural Shielding Design for Medical X-Ray Facilities 2 NCRP 145 New Dental X-Ray Guidelines 3 Perka Bapeten No. 4 Tahun 2013 tentang Proteksi Radiasi dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir 4 Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 2 Tahun 2018 tentang Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Radiologi Diagnostik dan Intervensional 5 International Atomic Energy Agency Technical Report Series No. 457: Dosimetry in Diagnostic Radiology: an International Code of Practice 6 NCRP 151 Shielding Evaluation for Radiotherapy Bunker

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>7 SRS 47 Radiation Protection in the design of Radiotherapy facilities</p> <p>8 IAEA Technical Report Series No. 398 Absorbed Dose Determination in External Beam Radiotherapy</p> <p>9 ICRU Report 29 Dose specification for reporting external beam therapy in photons and electrons Prescribing recording reporting photon beam therapy</p> <p>10 AAPM Radiation Therapy Committee TG 40</p> <p>11 Acceptance Test Procedures Brachytherapy</p> <p>12 TRS 398</p> <p>13 IAEA Tecdoc 989 Quality Assurance in Radiotherapy</p> <p>14 Protokol QA TG 51</p> <p>15 Peraturan Kepala Bapeten No. 17 Tahun 2012 mengenai pelayanan keselamatan radiasi dalam bidang kedokteran nuklir</p> <p>16 Peraturan Bapeten No. 3 Tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha dan standar produk penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis resiko sektor ketenaganukliran</p> <p>17 PP No. 33 Tahun 2007 tentang Keselamatan Radiasi Pengion dan Keamanan Sumber Radioaktif</p> <p>18 PP No. 58 Tahun 2015 tentang Keselamatan Radiasi dan Keamanan dalam Pengangkutan Zat Radioaktif</p> <p>19 ICRP Publications 53, 80, 106: Radiation Dose to Patients from Radiopharmaceuticals</p> <p>20 IAEA: Nuclear Medicine Physics: A Handbook for Teachers and Students</p> <p>21 Stabin M. The Importance of Patient Specific Dose Calculation in Nuclear Medicine Nucl. Eng and Tech. Vol. 40, No. 7 2008</p> <p>22 International Commission on Radiation Units and Measurements Absorbed-dose specification in Nuclear Medicine ICRU Rep. 67</p> <p>23 Peraturan Kepala Bapeten No. 16 Tahun 2012 tentang Tingkat Klierens</p> <p>24 Perka Bapeten No. 7 Tahun 2017 tentang Nilai Batas Radioaktif Lingkungan</p> <p>25 AAPM Task Group 177: Acceptance Testing and Annual Physics Survey Recommendations for Gamma Camera, SPECT, and SPECT/CT Systems</p> <p>26 IAEA, Quality Assurance for Radioactivity Measurement in Nuclear Medicine, Technical Reports Series No. 454</p>
54	Fisioterapis Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Kepmenaker No. 49 Tahun 2018 tentang SKKNI Fisioterapi</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		2 Permenkes 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi 3 Permenkes 80 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Fisioterapis 4 Kode Etik Fisioterapi Indonesia Kemampuan Khusus: Kepmenaker No. 49 Tahun 2018 tentang SKKNI Fisioterapi
55	Fisioterapis Terampil	Kompetensi Umum: 1 Prinsip komunikasi dalam pelayanan kesehatan 2 Kode etik 3 Hak dan kewajiban 4 Hukum kesehatan 5 Keselamatan fisioterapis 6 Keselamatan alat Kompetensi Khusus: 1 Pemeriksaan kondisi umum dan tanda-tanda vital 2 Tes dan pengukuran karakteristik antropometri 3 Tes dan pengukuran nyeri 4 Tes dan pengukuran refleks 5 Tes dan pengukuran lingkup gerak sendi dan panjang otot 6 Intervensi terapi latihan 7 Intervensi electrophysical agents 8 Intervensi mekanik 9 Intervensi perbaikan jalan napas dan ventilasi 10 Intervensi tapping dan bandaging 11 Intervensi bantuan hidup dasar
56	Nutrisionis Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Keputusan Menkes RI No. HK.01.07/Menkes/1910/2022 tentang Standar Profesi Dietisien dan Permenkes No. 26 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi 2 Asuhan gizi klinik (clinical nutrition) 3 Kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia Kompetensi Khusus: 1 Pengelolaan masalah gizi 2 Pemantauan/surveilans gizi 3 Pemberdayaan dan kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat gizi dan kesehatan 4 Asuhan gizi individu, kelompok dan masyarakat

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		5 Pengelolaan sistem penyelenggaraan makanan (food service)
		6 Pengelolaan sumber daya lokal, bisnis gizi (nutripreneurship)
57	Nutrisionis Terampil	<p>Kompetensi Umum:</p> <p>1 Penyusunan rencana tahunan, triwulanan, bulanan, harian</p> <p>2 Penyusunan juklak/juknis</p> <p>3 Penyusunan standar gizi, makanan dan dietetik</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <p>1 Penyusunan pedoman gizi, makanan, dietetik</p> <p>2 Pengumpulan data anak balita, bumil dan buteki untuk pemberian makanan tambahan penyuluhan dan pemulihan pada anak balita dengan status gizi kurang</p> <p>3 Pengumpulan data makanan kelompok sasaran setempat untuk penilaian mutu gizi</p> <p>4 Pemeriksaan dan penerimaan bahan, materi, pangan, peralatan, dan sarana kegiatan pelayanan gizi</p> <p>5 Penyimpanan bahan, materi, pangan, peralatan dan sarana kegiatan pelayanan gizi</p> <p>6 Pencatatan dan pelaporan bahan, materi, pangan, peralatan dan sarana dalam harian/mingguan di ruang simpan</p> <p>7 Penyaluran bahan, materi, pangan, peralatan dan sarana harian/mingguan sesuai unit/wilayah kerja</p> <p>8 Pemeriksaan ruang simpan harian</p> <p>9 Pengukuran TB, BB, umur di unit atau wilayah kerja</p> <p>10 Pengukuran LILA di unit wilayah kerja</p> <p>11 Pengukuran IMT pada orang dewasa di unit/wilayah kerja sesuai kebutuhan</p> <p>12 Asesmen riwayat makan dan gizi pada klien</p> <p>13 Pencatatan hasil pengukuran antropometri</p> <p>14 Penyediaan makanan tambahan balita atau penyuluhan gizi</p> <p>15 Penyediaan makanan biasa</p> <p>16 Penyediaan kapsul Vit A</p> <p>17 Penyediaan kapsul yodium</p> <p>18 Penyediaan preparat besi</p> <p>19 Pencatatan harian penyediaan makanan biasa dan makanan diet sederhana</p> <p>20 Pemantauan kegiatan pengukuran BB, TB, umur ditingkat desa, sasaran SKDN, status gizi bulanan (posyandu)</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		21 Pemantauan kegiatan PMT, balita/anak sekolah/bumil sasaran SKDN, status gizi, macam/jumlah PMT 22 Pemantauan pelayanan penyelenggaraan diet di rumah sakit atau di institusi lain secara harian 23 Pemantauan penggunaan bahan makanan secara harian dan 10 harian
58	Okupasi Terapis Terampil	Kemampuan Umum: 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN 2 PMK No. 76 tentang Standar Layanan Terapi Okupasi 3 SK IOTI No. 134/Skep/IOTI.PUSAT/V/2021 tentang Perubahan Kode Etik Okupasi Terapis Kemampuan Khusus: 1 Screening 2 Pemeriksaan ADLs 3 Pemeriksaan kesadaran sensori 4 Pemeriksaan taktil 5 Pemeriksaan proprioseptif 6 Pemeriksaan Vestibular 7 Pemeriksaan Visual 8 Pemeriksaan pendengaran 9 Pemeriksaan pengecapan 10 Pemeriksaan stereognosis 11 Pemeriksaan kinesthesia 12 Pemeriksaan respon nyeri 13 Pemeriksaan skema tubuh 14 Pemeriksaan diskriminasi sisi kanan-kiri 15 Pemeriksaan konstansi bentuk 16 Pemeriksaan posisi dalam ruang 17 Pemeriksaan Visual-Closure 18 Pemeriksaan persepsi latar depan dan belakang 19 Pemeriksaan persepsi kedalaman/jarak 20 Pemeriksaan hubungan spasial 21 Pemeriksaan orientasi topografi 22 Pemeriksaan biomekanik penunjang okupasional 23 Pemeriksaan neuromuscular penunjang okupasional 24 Pemeriksaan koordinasi motorik kasar penunjang okupasional 25 Pemeriksaan menyilang garis tengah tubuh penunjang okupasional 26 Pemeriksaan lateralitas penunjang okupasional

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		27 Pemeriksaan integrasi bilateral penunjang okupasional
		28 Pemeriksaan kontrol gerak penunjang okupasional
		29 Pemeriksaan praksis
		30 Pemeriksaan koordinasi gerak halus/dexteritas
		31 Pemeriksaan integrasi visual motor
		32 Pemeriksaan orientasi
		33 Pemeriksaan recognisi
		34 Pemeriksaan rentang atensi
		35 Pemeriksaan memori
		36 Pemeriksaan sekuentis
		37 Pemeriksaan kategorisasi
		38 Pemeriksaan keterampilan pre-akademik
		39 Pemeriksaan konsep diri
		40 Pemeriksaan kinerja peran
		41 Pemeriksaan partisipasi sosial
		42 Pemeriksaan keterampilan interpersonal
		43 Identifikasi potensi dan limitasi/restriksi komponen kinerja okupasional
		44 Penegakan diagnosis Okupasi Terapi
		45 Prognosis fungsional
		46 Terapi berbasis komponen kinerja okupasional
		47 Area kinerja okupasional
		48 Penanganan okupasi terapi pada kondisi gangguan sensomotorik penunjang okupasional
		49 Penanganan okupasi terapi pada kondisi gangguan integrasi sensori
		50 Penanganan okupasi terapi pada kondisi pemrosesan persepsi penunjang okupasional
		51 Penanganan okupasi terapi pada kondisi gangguan biomekanik penunjang okupasional
		52 Penanganan okupasi terapi pada kondisi gangguan neuromuskular penunjang okupasional
		53 Penanganan okupasi terapi pada kondisi gangguan integrasi kognitif penunjang okupasional
		54 Penanganan okupasi terapi pada kondisi psikososial penunjang okupasional
		55 Penerapan teknologi dan alat bantu fungsional
		56 Dokumentasi proses okupasi terapi
59	Ortotis Prostetis Terampil	Kemampuan Umum:
		1 Terminologi dasar anatomi
		2 Pengetahuan osteologi, myologi dan arthrologi pada lower limb dan upper limb

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 Kontraksi otot skeletal
		4 Kasus patologi congenital yang umumnya membutuhkan intervensi O/P
		5 Kasus patologi acquired yang umumnya membutuhkan intervensi O/P
		6 Intervensi O/P pada kasus patologi
		7 Prinsip dasar biomekanik
		8 Biomekanik komprehensif dari normal gait
		9 Biomekanik komprehensif dari pathological gait
		10 Bahan, handtools, heavy/big machinery yang umum dipakai di keilmuan ortotik prostetik
		11 Kode Etik Profesi Ortotis Prostetis Tahun 2022
		12 Permenkes 22 Tahun 2013 tentang Standar Pekerjaan dan Praktik Ortotis Prostetis
		13 Permenkes 27 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Ortotis Prostetis
		14 Pengelolaan Bahan Mentah Habis Pakai (BMHP)
		15 Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja
		Kemampuan Khusus:
		1 Amputasi pada lower limb prostesis
		2 Komponen pada lower limb prosthesis
		3 Preskripsi pada lower limb prosthesis
		4 Produksi Partial Foot Prostesis
		5 Produksi Transtibial dan Ankle Disarticulation Prostesis
		6 Produksi Transfemoral dan Knee Disarticulation
		7 Amputasi Upper Limb
		8 Design dan komponen/material pada upper limb prosthesis
		9 Preskripsi pada upper limb prosthesis
		10 Produksi prosthesis pada level amputasi wrist disarticulation, transradial, elbow disarticulation, transhumeral
		11 Kondisi patologi yang membutuhkan FO, AFO, KO, KAFO, HO, dan HKAFO
		12 Komponen dan material pada upper limb ortosis
		13 Desain dan variasi pada upper limb orthosis
		14 Preskripsi pada upper limb orthosis
		15 Proses fabrikasi upper limb orthosis
		16 Patologi pada Spinal
		17 Desain Spinal Orthosis
		18 Preskripsi Spinal Orthosis
		19 Produksi Spinal Orthosis

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
60	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Konsep dasar, teknis, metode pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>2 Langkah pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>3 Manajemen pelaksanaan pembimbingan dalam pemberdayaan dan pengembangan kemitraan kesehatan masyarakat pekerja</p> <p>4 Kemampuan Khusus:</p> <p>5 Prinsip dan metode</p> <p>6 Tahap pelaksanaan</p> <p>7 Pengumpulan data</p> <p>8 Pengolahan, penyajian dan interpretasi data</p> <p>9 Analisis Data</p> <p>10 Perencanaan sampai dengan monitoring evaluasi</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Konsep dasar SMK3</p> <p>2 Perencanaan penerapan SMK3</p> <p>3 Tahapan SMK3</p> <p>4 Penyusunan dan penyampaian informasi SMK3</p> <p>5 Penguraian informasi SMK3</p> <p>6 Manajemen risiko di tempat kerja</p> <p>7 Pembimbingan dan pendampingan pelaksanaan program Kesehatan Kerja</p>
61	Penata Anestesi Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>Kepmenkes HK-01.07/MENKES/722/2020 tentang Standar Kompetensi Penata Anestesi</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Kepmenkes HK-01.07/MENKES/722/2020 tentang Standar Kompetensi Penata Anestesi</p> <p>2 Permenpan Nomor 11 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Penata Anestesi</p> <p>3 Permenkes Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pekerjaan Penata Anestesi</p>
62	Perawat Ahli Pertama	<p>Kompetensi Umum:</p> <p>1 Komunikasi Terapeutik Perawat-klien</p> <p>2 Edukasi dalam keperawatan</p> <p>3 Penyelenggaraan praktik etik dan legal dalam pelayanan keperawatan</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <p>1 Pengkajian keperawatan</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		2 Diagnosis keperawatan 3 Rencana keperawatan 4 Tindakan keperawatan spesifik kompleks 5 Evaluasi keperawatan 6 Pendokumentasian asuhan keperawatan 7 Pengelolaan pelayanan keperawatan 8 Tindakan pencegahan infeksi
63	Perawat Terampil	Kemampuan Umum: 1 Komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan 2 Promosi kesehatan 3 Penggunaan alat-lat pengaman/pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif 4 Dokumentasi keperawatan Kemampuan Khusus: 1 Pengkajian keperawatan dasar pada individu 2 Pemberian oksigenasi sederhana 3 Tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana/kritikal 4 Management Patient Safety 5 Intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area keperawatan medikal bedah 6 Intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada keperawatan anak 7 Tindakan keperawatan spesifik yang sederhana dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada area keperawatan maternitas 8 Penerapan asuhan keperawatan individu dalam keluarga dengan masalah kesehatan 9 Tindakan keperawatan jiwa spesifik yang sederhana pada orang dewasa 10 Terapi komplementer/holistik 11 Tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/intra/pos operasi 12 Perawatan paliatif 13 Konsep berduka/kehilangan 14 Perawatan luka
64	Perekam Medis Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang ASN 2 Kebijakan Pelayanan RME di Fasyankes (PMK 24/2022 tentang RM, KMK 1423, PMK 13 tentang 1 sehat, KMK 1559 2022)

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 KMK No. 312 Tahun 2020 4 Hasil Kongres IX PORMIKI Tahun 2018 5 Aspek Hukum Rekam Medis 6 Aspek Manajemen secara umum Kemampuan Khusus: 1 Manajemen Data 2 Kodifikasi Klinis Sistem Pembiayaan Kesehatan 3 Statistik dan Pelaporan Data Pasien 4 Pelayanan Pendaftaran Pasien 5 Penjaminan Mutu Pelayanan Rekam Medis 6 Pelepasan Informasi Kesehatan
65	Perekam Medis Terampil	Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan rekam medis dan informasi kesehatan, dasar hukum dan masalahnya 2 Ruang lingkup rekam medis dan informasi kesehatan 3 Peran perekam medis dan informasi kesehatan 4 Hukum kesehatan 5 Dasar-dasar manajemen Kompetensi Khusus: 1 Konsep dasar prosedur pelayanan pendaftaran pasien meliputi peraturan dan kebijakan, tatacara pelayanan pendaftaran pasien 2 Identitas pasien 3 Kartu indeks utama pasien (KIUP/IUP) 4 Penomoran rekam medis 5 Memutakhirkan (KIUP/IUP) 6 Registrasi pendaftaran pasien rawat jalan 7 Registrasi pendaftaran pasien rawat inap 8 Informasi kesehatan pasien 9 Analisis kelengkapan rekam medis 10 Analisis mutu rekam medis lainnya 11 Statistik dan pelaporan data pasien 12 Konsep dasar, prosedur dan kebijakan pengelolaan rekam medis 13 Pengambilan kembali rekam medis 14 Pendistribusian rekam medis 15 Filing rekam medis 16 Penyusutan rekam medis 17 Asembling rekam medis

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		18 Formulir rekam medis 19 Konsep dasar, peraturan dan tata cara prosedur standar kodifikasi klinis berdasarkan buku/e-book kodifikasi klinis 20 Kodifikasi klinis sistem pembiayaan kesehatan 21 Indeks tindakan medis 22 Kodifikasi klinis berbasis sistem pembiayaan
66	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 UU Nakes No. 36 Tahun 2014 : Peraturan terkait Lab 2 PMK No. 42 Tahun 2015 - Peraturan terkait Lab 3 K3, Biosafety dan Biosecurity 4 Pengelolaan Limbah 5 Permenkes No. 69 Tahun 2015 - Manajemen Lab 6 Kode Etik Profesi 7 Pengendalian Infeksi di Lab/nosokomial 8 Pengendalian dan pemantapan mutu Kompetensi Khusus: 1 Flebotomi vena, kapiler dan arteri 2 Penilaian kualitas spesimen darah 3 Pengambilan spesimen selain darah (urin, sputum, feses, cairan tubuh) 4 Penilaian kualitas spesimen urin dan feses 5 Penilaian kualitas spesimen sputum dan cairan tubuh 6 Manajemen spesimen - penyimpanan spesimen 7 Manajemen spesimen - pengiriman sampel rujukan 8 Prosesing spesimen darah 9 Prosesing spesimen selain darah (urin, sputum, feses, cairan tubuh) 10 Spesimen untuk pemeriksaan laboratorium hispatologi dan sitologi 11 Manajemen spesimen - persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium 12 Kalibrasi alat laboratorium 13 Persiapan pemeriksaan - pengujian alat untuk pemeriksaan hematologi 14 Persiapan pemeriksaan - pengujian reagensia untuk pemeriksaan hematologi 15 Persiapan pemeriksaan - pengujian alat untuk pemeriksaan kimia darah 16 Persiapan pemeriksaan - pengujian reagensia untuk pemeriksaan kimia darah 17 Persiapan pemeriksaan - pengujian alat untuk pemeriksaan urinalisis

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		18 Persiapan pemeriksaan - pengujian reagensia untuk pemeriksaan urinalisis
		19 Persiapan pemeriksaan - pengujian alat untuk pemeriksaan mikrobiologi
		20 Persiapan pemeriksaan - pengujian reagensia untuk pemeriksaan mikrobiologi
		21 Persiapan pemeriksaan - pengujian alat untuk pemeriksaan sito-histoteknologi
		22 Persiapan pemeriksaan - pengujian reagensia untuk pemeriksaan sito-histoteknologi
		23 Metode pemeriksaan hematologi
		24 Metode pemeriksaan kimia klinik
		25 Metode pemeriksaan mikrobiologi
		26 Metode pemeriksaan imuno-serologi
		27 Manajemen peralatan lab medik - pemeliharaan mikroskop
		28 Manajemen peralatan lab medik - penanganan masalah pada mikroskop
		29 Urinalisis
		30 Kimia Darah
		31 Analisis Gas Darah
		32 Pemeriksaan hematologi lengkap
		33 Pemeriksaan penyaring hemostasis
		34 Pemeriksaan imunologi dasar
		35 Sediaan mikroskopis - pembuatan sediaan
		36 Sediaan mikroskopis - pewarnaan sediaan
		37 Sediaan mikroskopis - pembacaan dan interpretasi secara mikroskopis
		38 Pemeriksaan sedimen urin
		39 Pemeriksaan toksikologi klinik
		40 Pemeriksaan NAPZA
		41 Pemeriksaan imunohematologi
		42 Pemeriksaan bakteriologi sederhana
		43 Pemeriksaan bakteriologi kompleks
		44 Pemeriksaan mikologi sederhana
		45 Pemeriksaan parasitologi sederhana
		46 Pemeriksaan sitohistoteknologi
		47 Pemeriksaan analisis cairan tubuh
		48 Pemeriksaan diagnostik molekuler
		49 Pemeriksaan POCT
		50 Penulisan dan interpretasi hasil pemeriksaan
		51 Verifikasi dan validasi hasil pemeriksaan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		52 Sterilisasi dan desinfeksi
67	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	Kompetensi Umum: 1 K3, Biosafety dan Biosecurity 2 Pengambilan spesimen 3 Pengelolaan limbah 4 Manajemen laboratorium 5 Peraturan terkait laboratorium 6 Kode etik 7 Pengendalian infeksi di laboratorium/nosokomial Kompetensi Khusus: 1 Melakukan flebotomi vena dan kapiler 2 Pengambilan sepsimen selain darah 3 Penanganan limbah laboratorium 4 Menyiapkan spesimen untuk pemeriksaan laboratorium histopatologi dan sitopatologi 5 Kalibrasi alat laboratorium secara sederhana 6 Pemeriksaan kimia klinik dasar per parameter/setara 7 Pemeriksaan hematologi dasar per parameter/setara 8 Pemeriksaan imunologi dasar per parameter 9 Pembuatan sediaan mikroskopis secara sederhana 10 Pembuatan sediaan mikroskopis secara khusus 11 Pewarnaan sediaan mikroskopis secara sederhana 12 Pembacaan dan interpretasi secara mikroskopis preparat langsung/setara 13 Pemeriksaan sedimen urin 14 Pemantapan mutu internal laboratorium secara sederhana 15 Pemeriksaan toksikologi klinik secara sederhana 16 Pemeriksaan imunohematologi secara sederhana 17 Pemeriksaan imunoserologi secara sederhana 18 Pemeriksaan mikrobiologi klinik (bakteriologi, parasitologi, mikologi, virologi) secara sederhana 19 Pemeriksaan sitohistoteknologi secara sederhana 20 Pemeriksaan analisa cairan tubuh/setara 21 Pemeriksaan analisa batu ginjal/setara 22 Pemeriksaan POCT (Point of Care Testing) kimia menggunakan teknologi biosensor secara sederhana/setara 23 Sterilisasi dan disinfeksi
68	Psikolog Klinis Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 Kode etik sebagai Psikolog Klinis

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>2 Jenjang pangkat Psikolog Klinis</p> <p>3 Masa jabatan sebagai Psikolog Klinis</p> <p>4 Penunjang tugas dan angka kredit</p> <p>Kompetensi Khusus:</p> <p>1 Persiapan assesmen melalui wawancara tahap sederhana</p> <p>2 Persiapan assesmen melalui wawancara tahap sedang</p> <p>3 Assesmen psikologi</p> <p>4 Interpretasi hasil assesmen</p> <p>5 Perencanaan intervensi psikologi klinis tingkat sederhana</p> <p>6 Intervensi psikologi klinis tingkat sederhana</p> <p>7 Kunjungan klien di rumah sakit/visite</p> <p>8 Kunjungan klien di rumah sakit/konsultan</p> <p>9 Kunjungan klien di rumah/home visite</p> <p>10 Penyusunan laporan pemeriksaan psikologi klinis</p> <p>11 Tugas di tempat risiko tinggi</p> <p>12 Penyuluhan psikologis di masyarakat RS</p> <p>13 Intervensi psikologi pada situasi KLB, baik secara mandiri maupun dalam TIM</p> <p>14 Tugas sebagai ketua di ranah tim penanggulangan problem psikologis dalam KLB</p> <p>15 Tugas sebagai anggota di ranah tim penanggulangan problem psikologis dalam KLB</p>
69	Radiografer Ahli Pertama	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Pengumpulan data kebutuhan BMHP</p> <p>2 Penyusunan program kerja dan laporan kinerja pelayanan radiologi sebagai anggota</p> <p>3 Pembuatan daftar tunggu pelayanan radiasi pasien baru di runag pesawat radioterapi</p> <p>4 Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) radiologi bekerjasama dengan mitra terkait sebagai anggota</p> <p>5 Pengukuran parameter kualitas citra, nilai paparan radiasi di radiologi</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Tindakan pemeriksaan CT scan kepala, sela tursica, mastoid, tulang-tulang wajah (facial bone), rahang atas (maxilaris), rahang bawah (mandibularis), tulang belakang (columna vertebralis), panggul (pelvis), nasopharing, leher, thorax, whole abdomen, abdomen atas, abdomen bawah, abdomen multiphase, ekstremitas atas (extremity superior), ekstremitas bawah (extremity inferior)</p> <p>2 Tindakan pemeriksaan MRI kepala</p> <p>3 Tindakan pemeriksaan MRI MRA otak</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>4 Tindakan pemeriksaan MRI MRV otak TOF</p> <p>5 Tindakan pemeriksaan MRI ekstremitas bawah, ekstremitas atas, elbow joint, shoulder joint, pedis kasus OA, knee joint, pedis kasus plantar capitis, ankle joint, vertebralis</p> <p>6 Tindakan pemeriksaan USG abdomen meliputi liver, kandung empedu, pancreas, spleen dan ginjal</p> <p>7 Tindakan pemeriksaan USG sistem urinaria dan sistem reproduksi, sistem vascular dan kelenjar, sistem pencernaan, obgyn</p> <p>8 Tindakan pemeriksaan USG dengan doppler non kontras</p> <p>9 Tindakan persiapan pemeriksaan radioterapi</p> <p>10 Tindakan persiapan radioterapi dengan simulasi penyinaran</p> <p>11 Tindakan persiapan radioterapi dengan perencanaan terapi radiasi eksternal dan penyinaran</p> <p>12 Tindakan radioterapi eksternal penyinaran</p> <p>13 Tindakan radioterapi brakhiterapi</p> <p>14 Pemeriksaan kedokteran nuklir</p> <p>15 Pemeriksaan kedokteran nuklir wholebody dengan SPECT gamma camera lymphoscintigrafi</p>
70	Radiografer Terampil	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Standar Kompetensi dan Kode Etik Radiografer</p> <p>2 SKKNI/Kepmenaker 237/2020</p> <p>3 Vinnita Meril, Bontrager</p> <p>4 Buku teks Komunikasi Efektif dan Efisien</p> <p>5 Buku Teks Manajemen Logistik</p> <p>6 Buku Manajemen Radiologi</p> <p>7 Buku Teks K3 Radiologi</p> <p>8 Buku Teks Proteksi Radiasi</p> <p>9 Buku Teks Manajemen Mutu Radiologi</p> <p>10 Buku Teks QA dan QC Radiologi</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Standar Kompetensi dan Kode Etik Radiografer</p> <p>2 SKKNI/Kepmenaker 237/2020</p> <p>3 Vinnita Meril, Bontrager</p> <p>4 Buku Teks Pemeriksaan Radiografi</p> <p>5 Buku Teks Pemeriksaan CT Scan</p> <p>6 Snopeck, CT Scan</p> <p>7 Buku Teks K3 Radiologi</p> <p>8 Buku Teks Proteksi Radiasi</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
71	Refraksionis Optisien Terampil	Kompetensi Umum:
		1 PMK 01 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Optikal
		2 KMK 572 Tahun 2008 tentang Standar Profesi Refraksionis Optisien
		3 Permenpan No. 47 Tahun 2005 tentang Jabatan Fungsional Refraksionis Optisien dan Angka Kreditnya
		Kompetensi Khusus:
		1 KMK 572 Tahun 2008 tentang Standar Profesi Refraksionis Optisien
		2 Permenpan No. 47 Tahun 2005 tentang Jabatan Fungsional Refraksionis Optisien dan Angka Kreditnya
		3 PMK 19 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan RO Optometri
72	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama	Kompetensi Umum:
		1 KMK 314 Tahun 2020 Standar Profesi Elektromedis
		2 Wawasan Kebangsaan
		3 Pancasila
		4 Undang-Undang Dasar 1945
		Kompetensi Khusus:
		1 Pedoman Pengelolaan peralatan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Tahun 2015
		2 SOP pemeliharaan alat elektromedik teknologi tinggi
		3 Pedoman pemeliharaan alat elektromedik teknologi menengah
		4 Metode Kerja Kalibrasi
		5 Data spesifikasi alat elektromedik teknologi sederhana
		6 Pedoman Pengelolaan peralatan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Tahun 2015
		7 SOP Pengoperasian alat ukur standar
		8 Pedoman Uji Antara
9 Operational Manual		
10 Permenkes 54 Tahun 2015 tentang pengujian dan kalibrasi		
11 Service Manual		
73	Teknisi Elektromedis Terampil	Kemampuan Umum:
		1 KMK 314 th 2020 standar profesi elektromedis
		2 Wawasan kebangsaan
		3 Pancasila
		4 Undang-Undang Dasar 1945
		5 Tenaga kesehatan dalam menjalankan praktek
		6 Registrasi tenaga kesehatan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		<p>7 Izin dan penyelenggaraan praktik elektromedis</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Meja operasi manual/lampu operasi mobile</p> <p>2 Spygmanometer Digital/Spygmanometer Aneroid/Baby Scale/Snellen Chart/Fetal Detector/Spirometer/Audiometer/EKG/Vital Sign Monitor/Electric Bed/CTG/Pulse Oxymeter Table Top/Holter Monitor/Slit Lamp/Ultrasonography/EEG/Treadmill/Defibrillator</p> <p>3 Mikroskop/Centrifuge/Stirrer/Shaker Laboratory/Dry Incubator//Waterbath Laboratory/Refrigerated Centrifuge</p> <p>4 Blue Light Phototherapy/Infrared Lamp/Parafin Bath/Microwave Diathermy/Ultrasound Therapy/Shortwave Diathermy/Traksi Unit</p> <p>5 Film Viewer/Dental X-Ray/Automatic Processing Film (APF)/X-Ray Mobile/Panoramic Dental Unit/General X-Ray Unit</p> <p>6 UV Sterilizer/Ultrasonic Cleaner</p> <p>7 Infusion Pump/Syringe Pump/Baby Incubator/Infant Radiant Warmer/Automatic External Defibrillator (AED)/Hemodialysis/Ventilator/Patient Monitor/Defibrillator</p> <p>8 Alat Bedah dan Anestesi/Diagnostik Laboratorium Klinik/Life Support/Terapi/Radiologi/Disinfeksi dan Sterilisasi</p> <p>9 Alat Diagnostik Sederhana/Menengah</p> <p>10 Alat Laboratorium Klinik Sederhana/Menengah</p> <p>11 Alat Life Support Sederhana/Menengah</p> <p>12 Alat Terapi Sederhana</p> <p>13 Laboratorium Klinik/Life Support/Terapi/Radiologi/Bedah dan Anestesi/Disinfeksi dan Sterilisasi</p>
74	Teknisi Gigi Terampil	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Kepmenaker No. 115 Tahun 2019 tentang SKKNI</p> <p>2 Permenkes No. 460 Tahun 2020 tentang Standar Profesi</p> <p>3 Permenkes No. 54 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan</p> <p>Kemampuan Khusus:</p> <p>1 Permenpan No. 6 Tahun 2007 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Gigi</p> <p>2 Permenkes No. 32 tentang Standar Pelayanan</p> <p>3 Kepmenaker No. 115 Tahun 2019 tentang SKKNI</p>
75	Teknisi Transfusi Darah Terampil	<p>Kemampuan Umum:</p> <p>1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN</p> <p>2 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan</p>

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		3 Etika Profesi Teknisi Transfusi Darah 4 Kode Etik Profesi Teknisi Transfusi Darah 5 Komunikasi Efektif Kemampuan Khusus: 1 K3 Lab Pelayanan Darah 2 Rekrutmen pendonor 3 Seleksi Pendonor Darah 4 Pengambilan Darah 5 Pengolahan Komponen Darah 6 Uji Saring IMLTD 7 Serologi Golongan Darah 8 Penyimpanan Darah 9 Distribusi dan Transportasi Darah
76	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Ahli Pertama	Kompetensi Umum: 1 UU Nomor 36 tentang Kesehatan 2 Permenpan 70 tahun 2021 tentang jabatan fungsional tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku 3 Permenkes 74 tahun 2015 tentang upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit 4 Permenkes 8 tahun 2019 tentang pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan 5 Inpres No. 1 tahun 2017 tentang gerakan masyarakat hidup sehat Kompetensi Khusus: 1 Unsur-unsur advokasi kesehatan 2 Teknik-teknik advokasi kesehatan 3 Bentuk dukungan advokasi kesehatan 4 Sasaran advokasi kesehatan 5 Langkah-langkah advokasi kesehatan 6 Prinsip dasar kemitraan 7 Landasan menjalankan kemitraan 8 Unsur kemitraan 9 Langkah-langkah kemitraan 10 Sasaran kemitraan 11 Kunci keberhasilan dalam kemitraan 12 Peran mitra 13 Potensi mitra 14 Bentuk kesepakatan kerjasama dalam kemitraan kesehatan 15 Strategi pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		16 Kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan 17 Fungsi fasilitator dan kader dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan 18 Peran akder dalam pemberdayaan masyarakat 19 Tahapan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan 20 Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) 21 Peran dan tanggung jawab masing-masing instansi dalam penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat 22 Unsur komunikasi kesehatan 23 Tahapan pengembangan media kesehatan 24 Tahapan rancangan pengembangan media promosi kesehatan 25 Jenis/saluran media promosi kesehatan 26 Metode media promosi kesehatan 27 Positioning pesan dalam promosi kesehatan 28 Tujuan media promosi kesehatan 29 Prinsip penggunaan media 30 Kriteria penggunaan media 31 Kunjungan rumah
77	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Terampil	Kemampuan Umum: 1 Pemberdayaan kepada masyarakat tentang GERMAS 2 Komunikasi, Informasi dan Edukasi pencegahan penyakit menular 3 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan 4 Konsep dasar dan berbagai metode pemberdayaan masyarakat 5 Prosedur pelaksanaan fasilitasi pemberdayaan masyarakat sehat 6 Konsep dasar dan mekanisme penggalangan kemitraan 7 Prosedur advokasi kesehatan Kemampuan Khusus: 1 Analisis sasaran 2 Analisis perilaku 3 Penyusunan rencana kerja penyuluhan kesehatan 4 Metode, teknik dan media penyuluhan 5 Persiapan kegiatan penyuluhan individu/pasien 6 Penyuluhan kepada kelompok/komunitas 7 Penyuluhan kepada massa
78		Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan umum tentang sanitasi lingkungan

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
	Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Pertama	2 Etika profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan Kompetensi Khusus: 1 Penyehatan media lingkungan 2 Pengamanan limbah, sampah, zat kimia berbahaya, pestisida dan radiasi 3 Pengendalian faktor resiko lingkungan vektor dan binatang pembawa penyakit 4 Penyelenggaraan kesehatan lingkungan pada keadaan tertentu 5 Manajemen kesehatan lingkungan
79	Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil	Kompetensi Umum: 1 Pengetahuan umum tentang sanitasi lingkungan 2 Etika profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan Kompetensi Khusus: 1 Penyehatan media lingkungan 2 Pengamanan limbah, sampah, zat kimia berbahaya, pestisida dan radiasi 3 Pengendalian faktor resiko lingkungan vektor dan binatang pembawa penyakit
80	Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama	Kemampuan Umum: 1 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2 Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut 5 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/671/2020 tentang Standar Profesi Terapis Gigi dan Mulut 6 Kode Etik Terapis Gigi dan Mulut 7 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/IV/2006 tentang Standar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut 9 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1513/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi Gigi dan Mulut 10 Pedoman Program Pengembangan Keprofesan Berkelanjutan 11 Sejarah serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PTGMI 12 Komunikasi efektif

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		13 Penerapan pengambilan keputusan berbasis data 14 Penerapan belajar sepanjang hayat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 15 Kewirausahaan Kemampuan Khusus: 1 Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut 2 Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut 3 Upaya pencegahan penyakit gigi 4 Pelayanan kesehatan dasar pada kasus kesehatan gigi terbatas 5 Dental assisting 6 Manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut
81	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	Kemampuan Umum: 1 Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2 Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2019 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut 5 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/671/2020 tentang Standar Profesi Terapis Gigi dan Mulut 6 Kode Etik Terapis Gigi dan Mulut 7 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/IV/2006 tentang Standar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut 9 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1513/2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi Gigi dan Mulut 10 Pedoman Program Pengembangan Keprofesan Berkelanjutan 11 Sejarah serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PTGMI 12 Komunikasi efektif 13 Penerapan pengambilan keputusan berbasis data 14 Penerapan belajar sepanjang hayat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 15 Kewirausahaan Kemampuan Khusus: 1 Konsep Dasar Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut

NO	NAMA JABATAN	MATERI POKOK
		2 Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut 3 Upaya pencegahan penyakit gigi 4 Pelayanan kesehatan dasar pada kasus kesehatan gigi terbatas 5 Dental assisting 6 Manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut
82	Terapis Wicara Terampil	Kompetensi Umum: 1 Pelayanan terapi wicara yang profesional 2 Pengembangan diri dalam pelayanan terapi wicara 3 Komunikasi efektif dalam pelayanan terapi wicara 4 Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan terapi wicara 5 Kebijakan terkait pelayanan terapi wicara 6 Pengelolaan Masalah Kesehatan Terapi Wicara Kompetensi Khusus: 1 Pelayanan terapi wicara pada gangguan bahasa 2 Pelayanan terapi wicara pada gangguan wicara 3 Pelayanan terapi wicara pada gangguan suara 4 Pelayanan terapi wicara pada gangguan irama kelancaran 5 Pelayanan terapi wicara pada gangguan makan dan menelan